

**ASUHAN KEBIDANAN *CONTINUITY OF CARE* (COC)
PADA NY. “U” DI UPTD PUSKESMAS WRINGIN
KABUPATEN BONDOWOSO**

CONTINUITY OF CARE



**DISUSUN OLEH :
ERVIN CAHYASARI
NIM. 25106007**

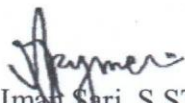
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI BIDAN PROGRAM PROFESI
FAKULTAS ILMU KESEHATAN UNIVERSITAS dr. SOEBANDI
TAHUN AKADEMIK 2025/2026**

HALAMAN PENGESAHAN

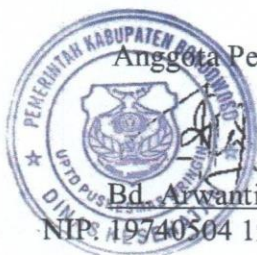
COC dengan judul: "Asuhan Kebidanan *Continuity of Care* (COC) pada Ny. "U" Di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Wringin Kabupaten Bondowoso Tahun 2026" telah diperiksa dan dipertahankan dihadapan TIM penguji. Pengesahan ini ditandatangani oleh tim penguji dan Ketua Program Studi Pendidikan Profesi Bidan Program Profesi Universitas dr. Soebandi pada:

Nama : Ervin Cahyasari
NIM : 25106007
Hari, Tanggal : Senin, 13 Juli 2026
Tempat : Program Studi Pendidikan Profesi Bidan Program Profesi
Universitas dr. Soebandi

Ketua Penguji

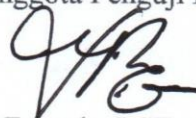


Asri Iman Sari, S.ST., M.Keb
NIDN. 0728069002



Anggota Penguji I
Bd. Arwanti, S.ST.
NIP. 19740504 199301 2 002

Anggota Penguji II



Ai Nur Zannah, S.ST., M.Keb
NIDN. 0719128902

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan,
Universitas dr. Soebandi



Ai Nur Zannah, S.ST., M.Keb
NIDN. 0719128902

SINOPSIS

Ervin Cahyasari, 2026. *Continuity of Care* Pada Ny. “U” di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Wringin Kabupaten Bondowoso. Asuhan Kebidanan *Continuity of Care*. Program Studi Pendidikan Profesi Bidan Program Profesi Universitas dr. Soebandi : (1) Ai Nur Zannah, S.ST., M.Keb (2) Bd. Arwanti, S.ST.

Laporan Asuhan Kebidanan *Continuity of Care* (COC) ini disusun untuk memberikan gambaran menyeluruh mengenai pelaksanaan asuhan kebidanan yang berkesinambungan pada Ny. “U” di wilayah kerja Puskesmas Wringin Kabupaten Bondowoso Tahun 2026. Alasan utama dilaksanakannya laporan COC ini adalah pentingnya penerapan asuhan kebidanan yang komprehensif, berkesinambungan, dan berfokus pada kebutuhan individu ibu dan bayi, sebagai upaya meningkatkan kualitas pelayanan kebidanan serta mendukung deteksi dini dan pencegahan komplikasi pada masa maternal dan neonatal. Tujuan penyusunan laporan COC ini adalah untuk memberikan asuhan kebidanan sesuai standar pelayanan kebidanan, meningkatkan kesehatan ibu dan bayi, serta mengaplikasikan teori dan keterampilan kebidanan secara nyata dalam praktik klinik melalui pendekatan *Continuity of Care*. Metode asuhan kebidanan yang digunakan adalah pendekatan manajemen kebidanan 7 langkah Varney, dengan pengumpulan data subjektif dan objektif, penetapan diagnosis dan masalah kebidanan, perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi asuhan yang dilakukan secara berkesinambungan. Asuhan diberikan melalui kunjungan dan pemantauan rutin sesuai kebutuhan klien pada setiap fase pelayanan. Asuhan kebidanan kehamilan pada Ny. “U” G3P2A0 UK 39 minggu, bersalin, nifas, BBL, dan KB dimulai dari tanggal 20-04-2026 sampai 09-06-2026. Pada kehamilan masalah yang dialami ibu yaitu ibu merasakan nyeri pinggang. Persalinan Kala I berlangsung 6 jam, Kala II berlangsung selama 20 menit, bayi lahir spontan, cukup bulan, menangis kuat, gerakan aktif, ditolong oleh bidan dengan jenis kelamin laki-laki, BB: 2600 gr, PB: 48 cm, IMD 1 jam. Plasenta lahir dengan spontan, nifas normal, pertumbuhan dan perkembangan bayi normal sesuai dengan usia. Konseling KB dilakukan menggunakan roda klop dan ABPK, Ibu dan suami memutuskan untuk melakukan AKDR. Hasil dari pelaksanaan Asuhan Kebidanan *Continuity of Care* menunjukkan bahwa Ny. “U” dan bayi berada dalam kondisi baik, tanpa ditemukan komplikasi yang berarti. Seluruh rangkaian asuhan kehamilan, persalinan, nifas, perawatan bayi baru lahir, dan pelayanan keluarga berencana dapat terlaksana dengan baik sesuai standar, serta klien menunjukkan pemahaman dan kepatuhan terhadap anjuran kesehatan yang diberikan. Kesimpulan dari laporan COC ini adalah Ny. “U” memiliki skor KSPR 6 yang menunjukkan adanya risiko dalam kehamilan dan persalinan, salah satunya risiko perdarahan postpartum. Namun karena penanganan yang cepat dan tepat melalui asuhan *Continuity of Care* (COC), potensi perdarahan dapat teratasi sehingga kondisi ibu tetap stabil dan persalinan berlangsung dengan baik. Saran ditujukan kepada klien agar tetap memanfaatkan pelayanan kebidanan secara rutin, kepada bidan agar terus mempertahankan dan meningkatkan pelayanan COC sesuai standar, serta kepada institusi pendidikan agar mendorong penerapan pendekatan COC dalam pembelajaran dan praktik kebidanan.